

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN HIPERTENSI DENGAN
TINDAKAN PENGENDALIAN HIPERTENSI PADA LANSIA
DIPADUKUHAN PLAOSAN KELURAHAN TLOGOADI
KECAMATAN MELATI 2 KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan (S1)



Disusun oleh

MARTHA TIA IVANKA KLEDEN

KP.21.01.533

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025**



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN HIPERTENSI DENGAN TINDAKAN PENGENDALIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DIPADUKUHAN PLAOSAN, KELURAHAN TLOGOADI, KECAMATAN MLATI 2, KABUPATEN SLEMAN YOGJAKARTA

Disusun Oleh :

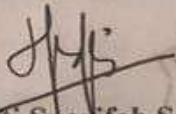
Martha Tia Ivanka Kleden

KP.21.01.533

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20-08-2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Nur Yeti Syarifah, S., Kep., Ns., M. Med., Ed
Penguji I / Pembimbing Utama


Dr. Sri Herwiyanti
Penguji II / Pembimbing Pendamping

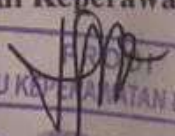

Fransiska Totto Dua Lembang, S. Kep., Ns., M. Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk

memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 3-9-2025

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martha Tia Ivanka Kleden

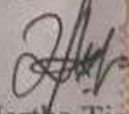
NIM : KP 21.01.533

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Dipadukuhan Plaosan, Kelurahan Tlogoadi, Kecamatan Mlati 2, Kabupaten Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta 03 September 2015
Yang ment

Martha Tia Ivanka Kleden

KP 21.01.533



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Plaosan, Kelurahan Tlogoadi, Sleman Yogyakarta”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Keperawatan di Program Studi Kesehatan STIKES WiraHusada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk Skripsi ini.
2. Yuli Ernawati S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk Skripsi ini.
3. Dr. Sri Herwiyanti Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan Skripsi
4. Fransiska Tatto DL, S, Kep.,Ns.M.Kes Selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan Skripsi
5. Nur Yeti Syarifah S,Kep.,Ns. M.Kep Selaku dosen penguji yang telah banyak membantu, memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini.
6. Terimakasih Kepada Kepala Puskesmas Mlati 2, dan Kepada Kelurahan Tlogoadi dan Padukuhan Plaosan yang sudah membantu saya sehingga Skripsi saya dapat terselesaikan
7. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Antonius S.S Kleden dan Ibu Ernesta Bora serta Kakak Anna Kleden, Ryni Keden, Melan Kleden Dan Adik, Marfin Kleden, Serta teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan dan doa, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis sudah menyusun penelitian ini semaksimal mungkin, namun jika ada saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini, akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Yogyakarta.....

Penulis



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN HIPERTENSI DENGAN TINDAKAN PENGENDALIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DOPADUKUHAN PLAOSAN KELURAHAN TLOGOADI KECAMATAN MLATI 2 KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Martha Tia ivanka Kleden¹, Dr Sri Herwiyanti², Fransiska Tatto Dua Lembang³

Intisari

Latar Belakang : Tekanan darah yang tinggi merupakan salah satu isu kesehatan yang sangat penting di seluruh dunia karena menjadi penyebab utama peningkatan risiko, bagi penyakit jantung serta gangguan pembuluh darah, termasuk serangan jantung, gagal jantung, stroke, dan masalah ginjal. Hipertensi berkontribusi hampir delapan juta jiwa meninggal dunia tiap tahun, dan 1,5 juta di antara mereka berasal dari wilayah Asia Tenggara. Keadaan hipertensi dialami oleh 51% populasi global atau Sekitar 1,5 miliar individu mengalami tekanan darah tinggi. (WHO, 2018). Diharapkan prevalensi hipertensi akan tumbuh dengan pesat di masa depan. Pada tahun 2025, diperkirakan sekita 1,56 miliar individu (29%) akan menghadapi tekanan darah tinggi. Menurut informasi dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah kasus hipertensi terbanyak ada di Kabupaten Sleman dengan total 45. 929 kasus, disusul Kota Yogyakarta dengan 30.273 kasus. Khususnya di Dusun Tlogoadi. Salah satu Tindakan Mencegah terjadinya Peningkatan Hipertensi adalah dengan meningkatkan Pengetahuan Lansia dengan cara Mengendalikan Hipertensi

Tujuan : Mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan tindakan pengendalian hipertensi pada lansia Di Padukuhan Plaosan, Kelurahan Tlogoadi, Sleman Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini *Kuantitatif*, dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah Lansia Hipertensi sebanyak 70 orang, teknik pengambilan sampel dengan *Straified Random Sampling*. Uji analisis *bivariate* dengan rumus *Spearman's Rank* bahwa Hubungan Tingkat Pengetahuan Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia *p value* (0,570) dan *correlation coefficient* (0,570).

Kesimpulan : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dengan Tindakan pengendalian hipertensi di Dusun Plaosan Kabupaten Sleman

Kata kunci: Hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dengan Tindakan pengendalian hipertensi pada Lansia

¹Mahasiswa Program Studi (S1) Keperawatan dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S1) Keperawatan dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi (S1) Keperawatan dan Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta



**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF HYPERTENSION
KNOWLEDGE AND HYPERTENSION CONTROL MEASURES IN THE
ELDERLY IN DOPADUKUHAN PLOSAN, TLOGOADI VILLAGE, MLATI 2
DISTRICT, SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA**

Martha Tia Ivanka Kleden¹, Dr Sri Herwiyanti², Fransiska Tatto Dua Lembang³

Abstract

Background: High blood pressure is a significant health issue worldwide because it is a major risk factor for heart disease and blood vessel disorders, including heart attacks, heart failure, stroke, and kidney problems. Hypertension contributes to nearly eight million deaths each year, of which 1.5 million are in Southeast Asia. Approximately 1.5 billion individuals suffer from hypertension (WHO, 2018). The prevalence of hypertension is expected to grow rapidly in the future. By 2025, it is estimated that approximately 1.56 billion individuals (29%) will experience high blood pressure. According to information from the Yogyakarta Special Region Health Office, the highest number of hypertension cases is in Sleman Regency with a total of 45,929 cases, followed by Yogyakarta City with 30,273 cases, particularly in Tlogoadi Hamlet. One measure to prevent an increase in hypertension is to increase elderly knowledge by controlling hypertension.

Objective: To determine the relationship between the level of knowledge of hypertension and hypertension control measures in the elderly in Plaosan Hamlet, Tlogoadi Village, Sleman, Yogyakarta

Method: This research is quantitative, with a cross-sectional design. The population of this research is 70 elderly people with hypertension, the sampling technique is Straified Random Sampling. Bivariate analysis test with Spearman's Rank formula that the Relationship of Hypertension Knowledge Level with Hypertension Control Actions in the Elderly p value (0.570) and correlation coefficient (0.570).

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge of hypertension and hypertension control measures in Plaosan Hamlet, Sleman Regency.

Keywords: Relationship between the level of knowledge of hypertension and hypertension control measures in the elderly.

¹Undergraduate Nursing and Nursing Study Program Student, Wira Husada Yogyakarta Health College

²Undergraduate Nursing and Nursing Study Program Lecturer, Wira Husada Yogyakarta Health College

³Undergraduate Nursing and Nursing Study Program Lecturer, Wira Husada Yogyakarta Health College

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
INTISARI	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II KONSEP TEORI.....	10
A. Landasan Teori	10
B. Karangka Teori.....	29
C. Karangka Konsep	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Dan Rencana Penelitian.....	32
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian	34

E. Definisi Oprasional	35
F. Alat Penelitian.....	36
G. Uji Kesahihan Dan Keandalan	37
H. Metode Pengumpulan Data	38
I. Pengolahan Dan Analisis Data	39
J. Rencana Penelitia.....	42
K. Etika Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	48
D. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Table 1 Keaslian Penelitian.....	7
Table 2 Derajat Hipertensi Klarifikasi Hipertensi.....	12
Table 3 Definisi Oprasional	35
Table 4 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Hipertensi	36
Table 5 Kisi-Kisi Kuesioner Tindakan Pengendalian Hipertensi.....	37
Table 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	45
Table 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Hipertensi.....	46
Table 8 Distribusi Frekuensi Tindakan Pengendalian Hipertensi	46
Table 9 Hubungan Tingkat Pengetahuan Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Plaosan, Kelurahan Tlogoadi, Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2 Kerangka Konsep.....	30
Gambar 3 Dokumentasi	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Protokol Penelitian Judul Penelitian	63
Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	64
Lampiran 3 Surat Persetujuan (Informed Consent).....	65
Lampiran 4 Surat Persetujuan Menjadi Asisten	67
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian	68
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	72
Lampiran 7 Surat Ijin Permohonan Studi Pendahuluan	73
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian	74
Lampiran 9 Surat Balasan Dari Kelurahan Tlogoadi	75
Lampiran 10 Surat Keterangan Kenaikan Etik	76
Lampiran 11 Turnitin	77
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan suatu keadaan yang ditandai oleh peningkatan tekanan darah sistolik sampai 140 mmHg atau lebih dan tekanan darah diastolik 90 mmHg atau lebih, yang diukur dua kali dengan interval lima menit saat pasien berada dalam keadaan santai atau beristirahat total (Kementerian Kesehatan RI, Sari, 2017). (Sari Y dan Susanti E, 2016). Tekanan darah yang tinggi merupakan salah satu isu kesehatan yang sangat penting di seluruh dunia karena menjadi penyebab utama peningkatan risiko, bagi penyakit jantung serta gangguan pembuluh darah, termasuk serangan jantung, gagal jantung, stroke, dan masalah ginjal. Pada tahun 2016, penyakit jantung iskemik dan stroke merupakan dua penyebab utama yang menyebabkan kematian secara global. (WHO, 2018).

Hipertensi adalah keadaan ketika tekanan darah di dalam tubuh meningkat melebihi level normal yang seharusnya. Berdasarkan pedoman dari Joint National Committee (JNC) VIII yang diterbitkan pada tahun 2017, Bagi orang yang berumur 18 tahun ke atas, tekanan darah sistolik yang berada pada angka 140 mmHg atau lebih dan tekanan diastolik yang mencapai 90 mmHg atau lebih dipandang sebagai suatu keadaan hipertensi. Kondisi hipertensi dapat muncul pada orang dewasa yang lebih tua karena faktor usia atau pada individu yang lebih muda (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2017). Hipertensi pada orang lanjut usia adalah keadaan di mana tekanan darah sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, sedangkan tekanan diastolik melebihi 90 mmHg. Ada juga kategori hipertensi yang dikenal sebagai hipertensi sistolik yang terpisah, yang dicirikan oleh tekanan sistolik 160 mmHg atau lebih, tetapi tekanan diastolik di bawah 90 mmHg (NOC, 2015). Umur sangat terkait dengan berbagai transformasi yang diakibatkan oleh proses anatomi atau fisiologis, serta berbagai macam penyakit dan kondisi patologis yang muncul seiring bertambahnya usia (*Almina et al. , 2016*).

Beragam faktor dapat menyebabkan terjadinya hipertensi, salah satunya adalah faktor genetik., tekanan, masalah mental, kondisi sekitar, pola makan, meningkatnya penggunaan garam, serta berkurangnya asupan kalium dan kalsium. Ciri-ciri dari tekanan darah tinggi tanda-tanda termasuk nyeri kepala, suara dering di telinga, detak jantung yang cepat, penglihatan yang buram, mimisan, dan tidak adanya perubahan tekanan darah saat berpindah posisi (Salma, 2020). Secara umum, tanda-tanda ini biasanya muncul setelah ada gangguan pada bagian-bagian tubuh seperti ginjal, mata, otak, dan jantung (Andra dan Yessie, 2018). Keadaan hipertensi dialami oleh 51% populasi global atau sekitar 1,5 miliar individu mengalami tekanan darah tinggi. (WHO, 2018). Tidak diharapkan prevalensi hipertensi akan tumbuh dengan pesat di masa depan. Pada tahun 2025, diperkirakan sekitar 1,56 miliar individu (29%) akan menghadapi tekanan darah tinggi. Berdasarkan data, pada tahun 2015, 24,7% populasi di kawasan Asia Tenggara, sekitar 23,3% orang dewasa di Indonesia, orang-orang yang berusia lebih dari 18 tahun menderita hipertensi. Hipertensi berkontribusi hampir delapan juta jiwa meninggal dunia tiap tahun, dan 1,5 juta di antara mereka berasal dari wilayah Asia Tenggara. (WHO, 2018)

Menurut informasi dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah kasus hipertensi terbanyak ada di Kabupaten Sleman dengan total 45.929 kasus, disusul Kota Yogyakarta dengan 30.273 kasus, Kabupaten Bantul dengan 12.380 kasus, dan urutan 1 berada di Kulon Progo dengan 10.683 kasus. Sedangkan di urutan keempat adalah Kabupaten Gunung Kidul dengan 9.752 kasus (Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, 2023). Pengobatan dan pengendalian tekanan darah tinggi dapat dilakukan dengan mengurangi makanan asin, mengurangi massa tubuh, meningkatkan aktivitas aerobik (30-45 menit sehari), dan menurunkan konsumsi natrium (<100 mmol Na/2,4 Na/6gr NaCl sehari), melakukan aktivitas fisik secara konsisten, mengonsumsi sayuran dan buah yang kaya serat (seperti pisang, tomat, wortel, melon, jeruk, dan lain-lain) dan menghindari penggunaan obat-obatan yang memiliki kandungan natrium, mencegah hipertensi dengan memastikan asupan kalium yang memadai (90 mmol/hari), mengurangi asupan lemak jenuh dan kolesterol dari makanan, mendapatkan istirahat yang cukup, menyusun rencana makan yang teratur, berusaha dan berdoa, menjalani gaya hidup sehat, serta terus bersikap optimis (Khoirul Anam, 2016).

Komplikasi yang ditimbulkan oleh tekanan darah tinggi antara lain gagal jantung, sesak napas (susah bernapas), kelelahan, gagal jantung, kerusakan ginjal, buang air kecil berlebihan di waktu malam, kerusakan pada sel ginjal, kegagalan kerja ginjal serangan jantung otak atau stroke, pembuluh darah mengembang, dan terjadi pendarahan, penglihatan mulai memburuk dan timbul gangguan gerak dan keseimbangan (Andra, & Yessie 2018). Kekambuhan mengacu pada suatu kondisi dimana penderita hipertensi mengalami kekambuhan penyakit yang sudah disembuhkan karena berbagai sebab.

Faktor-faktor yang berkontribusi pada terjadinya kembali hipertensi meliputi elemen-elemen yang tidak bisa dimodifikasi, seperti umur dan gender, dan hal-hal yang bisa dimodifikasi seperti disiplin dalam mengkonsumsi obat, konsumsi garam, pola merokok, berat badan berlebih, tekanan emosional, serta kurangnya aktivitas fisik (Kementerian Kesehatan RI, 2017). (Departemen Kesehatan, Ketenaga kerjaan, dan Kesejahteraan). (Kesehatan, 2017). Salah satu faktor penting penyebab terjadinya hipertensi adalah minimnya pengetahuan lansia tentang tindakan pencegahan hipertensi. Pengetahuan adalah usaha atau hasil pencarian informasi tentang suatu subjek tertentu lewat lima indera manusia: melihat, mendengar, mencium, meraba, dan menyentuh. Pengetahuan adalah salah satu hal yang mempengaruhi kesehatan. Meningkatkan kewaspadaan terhadap hipertensi di kalangan lanjut usia merupakan salah satu cara pencegahannya. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang pengobatan hipertensi pada individu, kelompok, atau masyarakat (Wawan, dan Dewi, 2015).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan antara lain adalah informasi yang didapat melalui pendidikan formal maupun nonformal serta dari media sosial, yang bisa memberikan efek dalam waktu singkat dan menyebabkan perubahan atau peningkatan pemahaman. Pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh elemen sosial, budaya, ekonomi, kondisi lingkungan, pengalaman, dan usia. (Budiman dan Riyanto, 2018)

Padukuhan Plaosan Berada di Kelurahan Tlogoadi, Kecamatan Mlati 2, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di padukuhan Plaosan Terdapat 8 Rt dan memiliki 170 lansia menderita hipertensi lansia yang menderita hipertensi aktif Posyandu sebanyak 90 Lansia, dan yang memiliki tekanan darah tinggi sebanyak 70 lansia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 19 Januari 2025 di Kelurahan Tlogoadi Padukuhan Plaosan, terdapat 10 responden usia di atas 60 tahun yang telah menderita tekanan darah tinggi selama 4 sampai 5 tahun, 6 orang diantaranya mempunyai riwayat hipertensi . Ia mengaku sudah menderita tekanan darah tinggi selama empat sampai lima tahun dan sudah berobat secara rutin, namun setiap kali tekanan darahnya kambuh ia sering menjadi mudah tersinggung dan berdebar- debar. 4 orang lanjut usia lainnya telah menderita tekanan darah tinggi selama sekitar 1-2 tahun dan terkadang merasa cemas, tetapi mereka dapat tidur lebih nyenyak ketika tekanan darah mereka turun. Cara lansia tersebut mengendalikan hipertensi yaitu kadang memakai garam dengan takaran rendah, mengurangi makanan berminyak. Konsekuensi dari hipertensi berulang pada orang lanjut usia adalah fisik, psikologis, sosial dan lingkungan. Orang lanjut usia mengendalikan tekanan darah mereka melalui olahraga, tidur, dan dalam beberapa kasus, menonton televisi. Jika tidak segera diobati, dapat menyebabkan stroke dan kematian. Berdasarkan data pelaporan hipertensi dari puskesmas, kasus hipertensi terbanyak terdapat di Puskesmas Gamping 1 yaitu sebanyak 14,43 kasus dan terbanyak kedua terdapat di Puskesmas Mulati 2 yaitu sebanyak 13,50 kasus (Dinas Kesehatan Sleman 2024). Dari informasi yang ada, peneliti ingin menyelidiki keterkaitan Hubungan Tingkat Pengetahuan Hipertensi Dengan Tindakan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Plaosan, Kelurahan Tlogoadi, Sleman Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan tindakan pengendalian hipertensi pada lansia di Padukuhan Plaosan, Kelurahan Tlogoadi, Sleman Yogyakarta

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan tindakan pengendalian hipertensi pada lansia Di Padukuhan Plaosan, Kelurahan Tlogoadi, Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a) Mengetahui tingkat pengetahuan hipertensi pada lansia Di Padukuhan Plaosan, Kelurahan Tlogoadi, Sleman Yogyakarta.
- b) Mengetahui tindakan pengendalian hipertensi pada lansia Di Padukuhan Plaosan, Kelurahan Tlogoadi, Sleman Yogyakarta.

D. RUANG LINGKUP

- 1) Materi Ruang lingkup materi ini termasuk ke dalam materi Keperawatan Gerontik Responden dalam penelitian ini adalah lansia Di Padukuhan Plaosan, Kelurahan Tlogoadi, Sleman Yogyakarta.
- 2) Tempat penelitian ini akan dilakukan Di Padukuhan Plaosan, Kelurahan Tlogoadi, Sleman Yogyakarta.
- 3) Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2025-Mei 2025

E. MANFAAT PENELITIAN

1) Manfaat Teoritis

Meningkatkan pemahaman atau perspektif teoretis mengenai sejauh mana pengetahuan dengan tindakan pengendalian hipertensi yang menjadi fokus dari penelitian ini.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yaitu dapat digunakan sebagai sumber informasi, wacana kepustakaan serta dapat digunakan sebagai referensi .
- b) Bagi Pengelola Dusun Plaosan
Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi Padukuhan Plaosan untuk mengetahui cara pengendalian hipertensi.

c) Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengenali pengetahuan hipertensi dengan tindakan pengendalian hipertensi pengendaliannya

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya mampu melaksanakan studi yang lebih komprehensif tentang pengetahuan responden terkait tindakan pengendalian hipertensi sehingga masyarakat dapat lebih mengerti dan taat dalam menjaga tekanan darah.

e) Bagi Puskesmas

Diharapkan di lakukan penyuluhan kehatan pada lansia minimal seminggu sekali

F. KEASLIAN PENELITIAN

Terdapat beberapa keaslian peneliti dengan penelitian yang dilakukan peneliti, berikut adalah tabel keaslian penelitian peneliti:

Tabel 1 .1 Keahlian Penelitian

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Ayu Priyadarsani Sutresna, Gede Wirajaya, (2021).	Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia	Penelitian ini adalah korelasi dengan design <i>cross-sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah pasien lansia hipertensi rata-rata tiap bulan yang datang berobat ke Puskesmas II Denpasar Utara yaitu sebanyak 42 orang lansia penelitian ini menggunakan pengambilan sampel <i>Nonprobability Sampling</i> dengan total <i>Sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tentang hipertensi dengan kategori baik (54,8%), dengan pencegahan kekambuhan hipertensi dengan kategori sudah dilakukan(73,8%). Hasil uji Chi Square menunjukan p value=0,000sehingga p-value < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima Sehingga terdapat keterkaitan antara pengetahuan mengenai hipertensi dan usaha untuk mencegah terjadinya kekambuhan hipertensi pada kelompok usia lanjut	Persamaan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian menggunakan <i>Cross-sectional</i>	Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>stratified random sampling</i> . Penelitian ini dilakukan di Bali

2	Muflih, Halimizami (2021)	Hub ungan tingkat pengetahuan dan gaya hidup dengan upaya pencegahan Stroke pada penderita Hipertensi di Puskesmas desa binjai medan	Penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan cross-sectional dengan uji chi-square. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Desa Binjai Medan Kel. Binjai Kec. Medan Denai pada bulan Desember 2019 sampai Oktober 2019	Berdasarkan uji chi-square tingkat kepercayaan 95% dan nilai $\alpha=0,05$ maka dapat di ketahui nilai $p=0,516 > \alpha=0,05$ yang artinya tidak. Ada hubungan antara pola hidup dan dengan pencegahan stroke pada pasien hipertensi di Puskesmas Desa Binjai pada tahun 2020.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian menggunakan <i>Cross- sectional</i>	Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian Muflih, Hamilizami menggunakan <i>purpo sampling</i> Sedangkan penelitian ini memgggunakan <i>Stratifide random sampling</i> dan Populasi dalam penelitian Muflih, Hamilizami adalah responden yang mengalami hipertensi, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah lansia dengan riwayat hipertensi. Penelitian ini di lakukan di Medan
---	---------------------------------	--	--	---	--	--

3	Chindra H Irianti (2021)	Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tindakan pencegahan Hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 80 lansia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive	Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah jenis kelamin perempuan dengan karakteristik responden di BPSTW Budi Luhur Bantul, dengan jumlah terbanyak 26 lansia (59%). Lalu jumlah umur dengan karakteristik responden di BPSTW Budi Luhur Bantul, dengan jumlah terbanyak berumur 60-62 tahun berjumlah 12 lansia (27%). Kemudian diketahui bahwa jumlah Pendidikan berdasarkan karakteristik para responden di BPSTW Budi Luhur Bantul menunjukkan bahwa jumlah terbanyak berasal dari mereka yang tidak menyelesaikan SD, yaitu sebanyak 14 lansia, sementara yang memiliki gelar S1 sangat sedikit, hanya 1 lansia (2%).	Persamaan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian menggunakan pendekatan <i>Cross-sectional</i> , dan populasi dalam penelitian ini adalah lansia	Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>stratified random sampling</i> . Penelitian ini di lakukan BPSTW Budi Luhur Bantul
---	-----------------------------	--	---	--	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada lansia Dusun Plaosan

1. Tindakan Pengendalian Hipertensi pada lansia di dusun Plaosan Kabupaten Sleman Yogyakarta paling banyak berada pada kategori Kurang (52,7%)
2. Tingkat Pengetahuan lansia penderita hipertensi di Dusun Plaosan, Kabupaten Sleman Yogyakarta paling Banyak pada kategori Kurang (48,8%).
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dengan Tindakan pengendalian hipertensi di Dusun Plaosan Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan hasil p value 0,570

B. Saran

- a. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta bisa dijadikan sebagai sumber data, bahan bacaan, serta sebagai acuan untuk mahasiswa dan tamu perpustakaan.
- b. Bagi Pengelola Dusun Plaosan
Temuan dari penelitian ini bisa memberikan informasi bagi Dusun Plaosan mengenai cara mengelola hipertensi.
- c. Bagi Peneliti
Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengenali pengetahuan hipertensi dengan tindakan pengendalian hipertensi pengendaliannya
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan agar peneliti berikutnya bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pemahaman responden tentang upaya pengendalian hipertensi agar masyarakat dapat lebih memahami dan menjalankan pemantauan tekanan darah.
- e. Bagi Puskesmas
Diharapkan di lakukan penyuluhan kehatan pada lansia minimal seminggu sekali

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina, dkk. (2019). Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi dalam Pemenuhan Diet Hipertensi, 6, 46-53.
<https://sorot.ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/2001>
- Amin Huda, & Hardi, K. 2015. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Dan Nanda Nic-Noc (2nd ed). Yogyakarta: Mediacion.
- AHA (2017). *Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation and Management of High Blood Pressure in Adults*. <https://cir.nii.ac.jp/crid>.
- Almina dkk (2016). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu
<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/5107>
- Anam, K. (2016). Gaya hidup sehat mencegah penyakit hipertensi. *JurnalLangsat*, 3(2). <https://www.rumahjurnal.net/index.php/langsat/article/view/15>
- Andra, S.W. & Yessie, M.P. 2018. *KMB I Keperawatan Medika Bedah Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep*. Yogyakarta: NuhaMedika
- Arieska, D. K. K. (2018). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular*. PERKI: Jakarta.
<https://unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/610>
- Ahmad Rijali. (2018). "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95.
- Arikunto S. (2020). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. <http://202.70.136.141:8080/handle/123456789/62880>
- Aspiani, Reni Yuli. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Trans Info Media
- Andala, S. (2021). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi dan Pengendaliannya pada Masyarakat Gampong Pasir Putih Kecamatan Peureulak Aceh Timur*. *Jurnal Abdi Masyarakat Kesehatan Indonesia*,
- Ardiansyah, M. 2017. *Medikal Bedah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Budiman & Riyanto. 2018. *Kapita Selekta Pengetahuan & Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/493>
- Darmarani, A., Darwis, D., & Mato, R. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Desa Buntu Buda Kecamatan Mamasa*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 366-370.
- Depkes (2017) *Sebagian Besar Penderita Hipertensi tidak Menyadarinya*, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI.

- Depkes 2018, 'Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019', Jurnal Ners, vol. 3, no. 2, pp. 97–102. Available from: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- Dinas Kesehatan DIY.(2022). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta Tahun 2022. Dinas Kesehatan Yogyakarta.
- Dea Gita. 2018. hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasien hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi di wilayah kerja puskesmas samata. Makassar
- Damayantie, Netha, Erna Heryani, and Muazir. (2018). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penatalaksanaan Hipertensi Oleh Penderita Di Wilayah Kerja Pskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2018." Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery) 5(3):224–32. doi: 10.26699/jnk.v5i3.art.p224-232.
- Dirjen P2P Kemenkes RI. (2017). Penemuan Pasien Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan RI.
- Dayanti, N. K. (2016). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Lansia dalam Pengontrolan Hipertensi di Posyandu Mawar Merah Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Kelurahan Air Hitam. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/1810>
- Fernalia, Busjra, W. Jumaiah. (2019). *Efektivitas Metode Edukasi Audiovisual Terhadap Self Management pada Pasien Hipertensi*. Jurnal Keperawatan Silampari, 3, 221-233
- Ferri, 2017. Definisi hipertensi. Repository. [Serial Online] <http://repository.unimus.ac.id/>. Diakses tanggal 5 November 2020.
- Falah, M 2019, 'Hubungan Jenis Kelamin Dengan Angka Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Kelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya', Jurnal Keperawatan & Kebidanan STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya, vol. 3, no. 1, p. 88
- Fatimah., & Sari, R. D. K. (2017). Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. Jurnal Pena Literasi, 1(2), 108 – 113.
- Herlin Herawati dan Dewi Mulyani. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses. Prosiding Seminar Nasional, ISBN 978-6, 463–482
- Hidayat, C.W. Suhartono. Dharminto. 2016. Jurnal Kesehatan Masyarakat (eJurnal), Volume 4, Nomor 3, Juli 2016 (ISSN: 2356-3346). Tersedia dalam <http://ejurnal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>. (diakses pada 16 Mei 2019)
- Hengli, H. (2015). *Hubungan antara merokok dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada pria di wilayah kerja Puskesmas Siantan Hulu Kecamatan*

- Irianti, C. H., Antara, A. N., & Jati, M. A. S. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul*. *Jurnal Riset Daerah Kabupaten Bantul*, 21(3), 4015-4032. <https://ojs.bantulkab.go.id/index.php/jrd/article/view/56>
- Imran, A 2017, 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengendalian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Pandak 1 Bantul Yogyakarta', Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani, Diunduh tanggal 10 Juni 2019.
- Joseph Pontianak: Health Education for Hypertension Patient in Graha Werdha Marie Joseph in Pontianak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*, 2(1), 72-78. <http://ojs33.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/JPKMK/article/view/153>
- Kabelen, R. R. (2019). *Hubungan Karakteristik dan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat Binaan Puskesmas Demon Pagong Flores Timur* (Doctoral dissertation, Stik Sint Carolus). <http://repository.stik-sintcarolus.ac.id/332/>
- Kemenkes RI. 2017. Hipertensi . Jakarta: Kemenkes RI
- Kristanto dan Prasetyo (2013), tentang Hubungan Antara Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Tindakan Mengontrol Tekanan Darah pada Warga Dukuh Bantulan Desa Jembungan Kecamatan Banyudono Boyolali."
- Kholifah, S. N. (2019). Keperawatan Gerontik. Pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan, 10.
- Karunia, E., 2016. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke Association Between Family Support and Post-Stroke Activity of Daily Living Autonomy. *Jurnal Berkala Epidemiologi Unair*. Vol. 4. No. 2. Pp : 213 – 224. <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/view/2147/2462>. Diakses : 2 desember 2017
- Khoirul, Anam. (2016). Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kemenkes. R.I.(2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id>
- Kusumo, M. P. (2020). Buku Pemantauan Aktivitas Fisik Mahendro Prasetyo Kusumo. In Yogyakarta: The Journal Publishing.
- Liberty, I. A., Pariyana, P., Roflin, E., & Waris, L. (2017). Determinan kepatuhan berobat pasien hipertensi pada fasilitas kesehatan tingkat I. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 58-65. <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/jpppk/article/view/428>

- LANSIA. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 12(1).<https://scholar.archive.org/work/vcghl6ldrjgmzd7ufb7gp3fmvi/access/wayback/http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediakeperawatan/article/download/2039/pdf>
- LANJUT USIA BINJAI. *Jurnal Health Reproductive*, 4(2), 80-87.
- Luckenote AG. (2019). *Gerontologic Nursing* Ed Mosby St Louis Philadelphia.
- Mustika, R., & Suhendar, I. (2020). Pengetahuan keluarga tentang hipertensi pada lansia.
- Maharani, E., Herwiyanti, S., & Murwati, A. (2023i). Hubungan pengetahuan tentang diet hipertensi dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia hipertensi di Dusun Jatirejo Wukirsari Imogiri Bantul
- Musdalifah, M., Satriani, S., Najib, A., & Abadi, A. U. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel Terhadap Pengolahan Data Penelitian Mahasiswa Uin Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 191–199. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26713>
- Maulana, R. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi tentang Penyakit Hipertensi di Puskesmas Temindung Samarinda.
- Masyudi. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Lansia dalam Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Action: Aceh Nutrition Journal*, no. 57-64. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2), 197-204. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/370>
- Ningrum, T. P., Okatiranti, O., & Wati, D. K. K. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia (Studi Kasus: di Kelurahan Sukamiskin Kota Bandung). *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/2637> <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/770>
- Muchlisin. (2020). Analytical Hierarchy Process (AHP) / Proses Hirarki Analitik (PHA). [online] KAJIANPUSTAKA.COM: Muchlisin Riadi Tersedia di: [Diakses 12 April 2022]
- Nurlita, N., dkk. (2017). Peningkatan Pengetahuan Setelah Diberikan Konsultasi Gizi. *Jurnal e-Biomedik (Ebm)*, 5(3), 1-8
- Notoadmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2018. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2018. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT.Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam, 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta; Salemba Medika
- Pontianak Utara (Doctoral dissertation, Tanjungpura University). <https://www.neliti.com/publications/192937/hubungan-antara-merokok-dan-aktivitas-fisik-dengan-kejadian-hipertensi-pada-pria>

- PERKI. Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung. Pertama ed. Jakarta: INDONESIAN HEART ASSOCIATION; 2015; p. 1-48.
- Pencegahan Kekambuhan Hipertensi pada Lansia di Desa Pondok Kecamatan Babadan Ponorogo. *Jurnal Keperawatan*, 9(02), 57-64
- Priyadarsani, A. M. A., Sutresna, I. N., & Wirajaya, I. G. (2021). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN UPAYA PENCEGAHAN KEKAMBUHAN HIPERTENSI PADA
- Pakpahan, A. F., dkk. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- P2PTM Kemenkes RI, P. K. (2019). Kendalikan Hipertensi dengan PATUH. Apa itu PATUH? Retrieved from Kementerian Kesehatan RI.
- Putri, D. M. F. S. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan diet hipertensi di panti sosial tresna werdha jara mara Pati Buleleng. *Jurnal Medika Usada*, 3(2), 41-47. <http://ejournal.stikesadvaita.ac.id/index.php/MedikaUsada/article/view/73>
- Rusdianah, E. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Motivasi Riadi,
- Saragih, F., Sijabat, F., Purba, S. D., Sianturi, G. S., & Ginting, M. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA DENGAN PENCEGAHAN HIPERTENSI DI UPT. PELAYANAN SOSIAL
- Sari Y, Susanti E, *Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Nglekok Kabupaten Blitar* . Jurnal Ners dan Kebidanan. Vol 3 No 3 Desember 2016 <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/151>
- Sutrisno, E. (2018) “ Manajemen Sumber Daya Manusia “ , Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suadi, A. (2015). Sistem Pengendalian Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, Y. K., & Susanti, E. T. (2016). Hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas nglekok kabupaten blitar. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 3(3), 262-265. <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/151>
- Sirait S, Dani A, Maryani D. 2020. *Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 terhadap Tingkat Kecemasan pada Lansia yang Mengalami Hipertensi*. Jurnal Kesehatan Vol. 11 No. 2 Tahun 2020. STIKes Cirebon <https://jurnal.stikescirebon.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/222>
- Statistik, B. P. (2018). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2018. *Jakarta (ID): Badan Pusat Statistik*. https://www.academia.edu/download/39606589/data_kemiskinan_indonesia_2015.pdf

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV. <https://jurnal.unigal.ac.id/ekonologi/article/view/1359>
- Sutangi, H., & Winantri, W. (2013). "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Lansia di Posbindu Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Indramayu."
- Wawan & Dewi M. (2015). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika
- WHO.(2018). Global Health Estimates 2016: Deaths by Cause, Age, SEX, By Country and by Region, 2000-2016. Available from : http://www.searo.who.int/LinkFiles/Dengue_DHF_preventioncontrol_guidelines_rev.pdf.
- WHO.(2018). Global Health Estimates 2016: Deaths by Cause, Age, SEX, By Country and by Region, 2000-2016. Geneva: World Health Organization.
- Widagdo (2016). Keperawatan Keluarga dan Komunitas. Cetakan pertama, Desember 2016. Jakarta: Sagung Seto.
- Zaenurrohman, D. H., & Rachmayanti, R. D. (2017). Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia *Stroke*, 33(46.1), 67. <https://ejournal.unair.ac.id/index.php/JBE/article/download/3886/3895>
- Zaenurohmah, Destiara & Diana, Riris. (2017). Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia di Posyandu Melati, Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. Jurnal Berkala Epidemiologi, 5(2), 174-184. STIKES BETHESDA YAKKUM. Repository STIKES Bethesda Yakkum